

INTISARI

LUHULIMA AMC. 2015. ANALISIS PENERAPAN FARMASI SISTEM SATU PINTU DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. M. HAULUSSY AMBON. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Sistem farmasi satu pintu memiliki implikasi bahwa rumah sakit hanya memiliki satu kebijakan kefarmasian, jadi semua resep untuk pasien hendaknya dapat dilayani seluruhnya oleh IFRS, akan tetapi, keberadaan apotik pelengkap dilingkungan rumah sakit dan ketersediaan obat dapat mempengaruhi *loss and revenue* apotik rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem satu pintu di IFRSUD Dr. M. Haulussy Ambon dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan dari kuesioner yang diperoleh dari manajemen dan staf rumah sakit serta pasien yang menebus obat di instalasi farmasi rumah sakit sebanyak 361 orang. Analisa data menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem farmasi satu pintu di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon cukup efektif yang dibuktikan dengan keterjaringan resep sebesar 99,7%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem farmasi satu pintu, yaitu: ketersediaan obat (0,001), harga obat (0,000), letak apotik (0,025), promosi (0,000), dan proses pelayanan obat (0,000).

Kata kunci: farmasi satu pintu, keterjaringan resep, apotik pelengkap.

ABSTRACT

LUHULIMA AMC. 2015. ANALYSIS IMPLEMENTATION OF INTEGRAL PHARMACY SYSTEM AND FACTORS INFLUENCE IN PHARMACY DEPARTMENT OF DR. M. HAULUSSY HOSPITAL AMBON. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Integral pharmacy system implies that hospital have only one pharmacy policy, so all prescriptions for patient should be served entirely by pharmacy department, however, the existence of complementary pharmacy within the hospital and drug availability can affect the loss and revenue of hospital pharmacy. The purpose of this study was to known implementation of integral pharmacy system in pharmacy department of Dr. M. Haulussy Hospital, Ambon and factors influence.

Type of research was analytic descriptive, by quantitative and qualitative approaches. Data were collected from questionnaires obtained from hospital management and staff as well as patient who pay for healthcare in pharmacy hospital as 361 peoples. Data were analyzed using multiple linear regression method using SPSS 17.0.

The results showed that implementation of integration pharmacy system in Dr. M. Haulussy Hospital, Ambon quite effective as proved by prescription revenue of 99.7%. There were several factors that affect the implementation of integral pharmacy system, i.e.: drug availability (0,001), drug price (0,000), pharmacy location (0,025), promotion (0,000), and drug service process (0,000).

Keywords: integral pharmacy system, prescription revenue, complementary pharmacy.